LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Wawancara Penelitian

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Nama anak/kelas :

Alamat :

B. ASPEK POLA ASUH

1. Upaya apa yang Bapak atau Ibu lakukan dalam menstimula anak supaya mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada tekanan dari orang lain?
2. Kegiatan apa yang Bapak atau Ibuterapkan saat bersama anak dalam kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memberikan pujian ke anak disaat anak melakukan hal yang benar menurut Bapak atau Ibu?
4. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memotiva serta memberi arahan kepada anak supaya anak selalu rajin belajar?
5. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam mengontrol kegiatan anak sehari-hari yang dilakukan anak ketika di rumah?
6. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu mendisplinkan anak dalam mematuhi peraturan yang ada di rumah?
7. Bagaimanakah kap Bapak atau Ibu dalam memberi kesempatan berpendapat pada anak?

8. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu agar anak selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang anda buat!
9. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam memberikan sank ke anak jika anak melakukan kesalahan?
10. Apakah Bapak atau Ibu membiarkan anak melakukan apapun sesuka hatinya?
11. Apakah ada pengaruh potif atau negatifnya terhadap anak setelah orang tua memberi kebebasan?
12. Mengapa Bapak atau Ibu memberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari?
13. Bagaimanakah usaha yang Bapak atau Ibu lakukan untuk mendidik akhlak atau budi pekerti anak?

C. ASPEK SOSIAL EMOSIONAL

1. Bagaimanakah menurut Bapak atau Ibu kap anak saat dirumah ada kegiatan kemasyarakatan?
2. Bagaimanakah reak anak, setelah melihat sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa baik potif maupun negatif, apakah anak menirunya?
3. Bagaimanakah reak anak jika merasa terganggu orang lain?
4. Bagaimanakah cara anak memngungkapkan keinginannya kepada Bapak atau Ibu?
5. Bagaiamanakah kemandirian anak dalam hal, makan, minum, mandi, gosok gigi, dan toilet training?
6. Bagaimanakah reak anak disaat melalakuan hal menunggu giliran atau antrian yang lama?
7. Bagaiamanakah reak anak saat bermain dengan teman, mampukah dia menunjukkan hal yang potif, misal tidak bertengkar dan berebut?

8. Bagaiamanakah cara anak menunjukkan ekspre menyesal saat melakukan kesalahan?
9. Bagaiamanakah kap berbagi yang di tunjukkan anak saat bersama temannya, ketika makan, minum maupun bermain?
10. Bagaiamanakah reak saat anak melihat temannya merasa ketakutan?
11. Bagaimanakah cara anak mengendalikan emonya saat keinginannya tidak dituruti?
12. Bagaimanakah reak anak dalam mengendalikan emo saat di ejek teman , ataupun di ganggu teman?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Lampiran 2

Instrumen Observasi Penelitian

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Nama anak/kelas :

Alamat :

Tanggal pengian :

B. PETUNJUK PENGIAN

1. Instrumen ini di buata untuk mengetahui implimenta pola asuh pengasuh pengganti pekerja migran terhadap perkembangan sosem AUD, jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan diri anda dan juga anak di rumah.
2. Berilah tanda (▯) yamg menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

NO.	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN		CATATAN
		YA	TIDAK	
A.	**ASPEK POLA ASUH**			
1.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu memberikan kubutuhan bagi anak			
2.	Orang tua atau Pengasuh pengganti selalu bekerjasama dengan anak saat berada di rumah			
3.	Orang tua atau pengasuh pengganti terlihat selalu terjalin keharmonisan dalam keluarga			
4.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengotrol kegiatan anak			
5.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberi kesempatan ke anak untuk melakukan kegiatan (bermain) keinginannya			
6.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian atau hadiah ke anak jika anak melakukan sesuatu yang benar dan baik			
7.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengontrol			
8.				

	kegiatan anak di rumah maupun sekolah			
9.	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat ke anak			
10.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan teguran atau sank kepada anak akibat perilaku anak yang salah			
11.	Orang tua atau pengasuh penggantimemberikan sank atau teguran ke anak jika anak melakukan kesalahan			
12.	Orang tua atau pengasuh pengganti membiarkan anak berbuat sesuka hatinya			
13.	Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan konrol terhadap kegiatan anak saat dilingkungnan rumah dan lingkungan sekitar			
	Orang tua atau pengasuh pengganti hanya memberikan falitas saja ke anak			
B.	**ASPEK SOSEM**			
1	Anak mampu mengikuti kegiatan bermain bersama teman dilingkungan rumahnya			
2	Anak mampu meniru sesuatu hal yang dilakukan orang			

	dewasa dalam lingkungan keluarga beserta lingkungan rumahnya			
3	Anak berekspre marah jika ada yang menggagunya			
4	Anak mampu dan bisa secara bebas tanpa ada tekanan dalam mengungkapkan perasaan tentang apa yang diinginkannya			
5	Anak mampu pergi ke makan, minum, ke toilet, mandi, gosok gigi sendiri			
6	Anak mampu dan bisa menunggu giliran (pembagian makanan dengan kakak, atau adik)			
7	Anak senang bermaindengan teman-temannya di lingkungan sekitar tanpa harus bertengkar			
8	Anak menunjukkan ekspre menyesal jika melakukan kesalahan			
9	Anak mampu berbagimakanan, dan mainan dengan teman			
10	Anak mampu meminjamkan barang miliknya pada teman			
11	Anak mampu dan bisa paham jika teman merasa takut peneliti tidak			

12	Anak mampu mengendalikan emo disaat keinginannya tidak di turuti, ataupun di ejek teman			

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENIDIDIKAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor 77/SK/BAN=PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 10/IV.3/PN/2021 — 27 Jumadil Awal 1442 H
H a l : IJIN PENELITIAN — 11 Januari 2021 M

Yth. Kepala Play Group 'Aisyiyah Kunti Bungkal
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menerangkan :

Nama : Lilis Sutartiati
NIM : 17340092
Angkatan : 2017
Prodi : PG-PAUD

Dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :
"*Implementasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Study Kasus Pengasuh Pengganti Orang Tua yang Bekerja Sebagai Pekerja Migran)*"
Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, untuk itu kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Play Group 'Aisyiyah Kunti Bungkal.
Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Ardhana Januar Mahardhani, M.KP
NIK 19870123 201709 12

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4

Daftar Pekerja Migran Desa Kunti

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO

KECAMATAN BUNGKAL

KANTOR KEPALA DESA KUNTI

JL. Jenderal Sudirman No. 29 KUNTI

DAFTAR PEKERJA MIGRAN DESA KUNTI TAHUN 2020/2021

No	Nama PMI Aktif	43	YUNI SETYANINGRUM	85	TITIK ERWINA
1	AHMAD TAUFIK	44	DWI KUSUMAWARDANI	86	ENIK PURNAWATI
2	JIYAH	45	NARIWIN		
3	FERA HARDIATI	46	PRAMONO		
4	NURHANI	47	ASEP MAULANA HASIM		
5	ARBIYAH	48	ALIQ NAHROWI		
6	ROSSITA	49	ENDANG DWININGSIH		
7	MURYANI	50	SUTRISNO		
8	DEWI SULIS S.	51	JUWI ISMINI		
9	SISWO PRASETYO	52	BINGATUN		
10	SUNARTI	53	AGUS SINGGIH J.		
11	MUHARNI	54	EKO SUMARJONO		
12	PUTRI	55	TUSIYAM		
13	SURYANTO	56	WINDA P.		
14	PURWANTO	57	WATINI		
15	SRI MUNAH	58	MISTUN		
16	SUMIATI	59	NURHASIM		
17	DAWAM WAHYUDI	60	DANAR SUPRIANTO		
18	TRI LESTARI	61	TITIK MARYANTI		
19	IDA LESTARI	62	SETYO BUDI		
20	BAMBANG ANTONI	63	OVI		
21	SRI SUTINI	64	MARINI		
22	BASUNI	65	RENALDI FELANDI		
23	SURYOKO	66	RINI RIANINGSIH		
24	ANTON SUJARWO	67	KARTINI		
25	KOHILUL ACHWAN	68	KATIRAH		
27	JARMI	69	TUKIRAN		
28	RUKAYAH	70	RIAN DEDI KURNIA		
29	JARMI	71	MARTONO		
30	KIKI KURNIAWAN	72	WINARTI		
31	MARKUAT	73	WIDODO		
32	JUMARIN	74	SUTINI		
33	SUHAINI	75	AGUS SUGIANTO		
34	YUSMIATI	76	PURNOMO		
35	PAINI SURYANINGSIH	77	AHMAD SARONI		
36	RINI	78	SRI PURWANTI		

Dipindai dengan CamScanner

37	SLAMET EKO C.	79	SUMIATIN		
38	DEDI HARSONO	80	ITA'I MUBAROKAH		
39	SAIFUL MUSTHOTA	81	HERU SUSANTO		
40	SRI WAHYUNINGSIH	82	DJANATIN		
41	KATI	83	HANI KODRAT P.		
42	SUSI PURNAMASARI	84	AGUS TEGO M.		

KUNTI, 22 Maret 2021

Kepala Desa Kunti

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KEPALA DESA KUNTI
KECAMATAN BUNGKAL

KARTONO

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5

Lembar Kendali Bimbingan

LEMBAR KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Tanggal Pendaftaran : .....

Nama : Lilis Surtantiah

NIM/ PRODI : 17340092 / PG PAUD

Dosen Pembimbing : Dian Kristiana, M. Pd

Judul Skripsi : Implementasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Tanggal Persetujuan Judul : .....

NO.	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing
1.	08 Okt 2020	Acc Judul	
2.	15 Okt 2020	Revisi Bab I · lanjut Bab II	
3.	23 Okt 2020	Revisi Bab II	
4.	24 Nov 2020	Revisi bab 1, 2, 3	
5.	26 Nov 2020	Revisi bab 1, 2, 3	
6.		Bab III Instrumen Disusun.	
7.	~~10 Des~~ 10 Des 2020	Bab III / Online Instrumen di pisah	
8.	14 Des 2020	Revisi Instrumen	

NO.	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing
9.	16 Des 2020	Revisi Instrumen (Observasi) online	
10.	25 Des 2020	Revisi Instrumen (wawancara)	
11.	6 Januari 2020	Acc Instrumen	
12.	3 Pebruari	Bab IV, V (online)	
13.	8 Pebruari	Bab IV, V (online)	
14.	10 Pebruari	Bab IV, V (online)	
15.	18 Pebruari	Bab IV (online)	
16.	25 Pebruari	Bab IV (online)	
17.	12 maret	Bab I – V Acc	
18.	22 maret	Acc ujian	
19.			
20.			

Ponorogo, 22 Maret 2021,
Pembimbing I

(Dian Kristiani, M.Pd)

NIK 198504292015092 13

LEMBAR KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Tanggal Pendaftaran : .....

Nama : Litis Sartantiah

NIM/ PRODI : 17340092 / PG PAUD

Dosen Pembimbing : Ida Yeni Rahmawati, M. Pd

Judul Skripsi : Implementasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Tanggal Persetujuan Judul : .....

NO.	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing
1.	24 NOV 2020	Bab I - II Revisi.	
2.	10 DES 2020	Revisi bab 1, 2, 3	
3.	14 DES 2020	Revisi bab 1, 2, 3 dan instrumen (online)	
4.	17 DES 2020	Revisi bab 1, 2, 3 dan instrumen dan judul (online)	
5.	07 Januari 2020	Acc judul + instrumen buat instrumen ke validator	
6.	17 Januari 2021	Instrument	
7.	28 Januari 2021	Instrument.	
8.		Instrument.	

Dipindai dengan CamScanner

NO.	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing
9.	3 Pebruari	bab IV (Penulisan online)	
10.	8 Pebruari	bab IV (online)	
11.	10 Pebruari	bab IV (online)	
12.	18 Pebruari	bab IV (online)	
13.	12 maret	Bab IV (tatap muka)	
14.	20 Maret	Bab IV (tatap muka)	
15.	24 maret	Abstrak + Acc Ujian	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Ponorogo, April 2021

Pembimbing II

(Ida Yeni R. M.Pd)

NIK 198908012016092 3

Lampiran 6

Hasil Observasi Keluarga Slamet

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Slamet

Umur : 55 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Abdillah Abqori Riski P / PG 'Aisyiyah Kunh'

Alamat : Dsn. Tlogo Ds. Kunh Kec. Bungkal Po

Tanggal pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini di buata untuk mengetahui implimentasi pola asuh pengasuh pengganti pekerja migran terhadap perkembangan sosem AUD, jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan diri anda dan juga anak di rumah.
2. Berilah tanda (✓) yamg menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

NO.	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN		CATATAN
		YA	TIDAK	
A.	**ASPEK POLA ASUH**			Dalam observasi saya di rumah Bapak Slamet dan Mbak Wahyuni Saya lihat keluarga tersebut menerapkan Pola Asuh "Demokratis" Terlihat dari cara Pengasuhannya dia selalu memperlakukan anaknya dengan sangat adil, baik dan bijaksana.
1.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu memberikan kubutuhan bagi anak	✓		
2.	Orang tua atau Pengasuh pengganti selalu bekerjasama dengan anak saat berada di rumah	✓		
3.	Orang tua atau pengasuh pengganti terlihat selalu terjalin keharmonisan dalam keluarga	✓		
4.	Orang tua atau pengasuh			

	pengganti selalu mengotrol kegiatan anak			dan hasilnya untuk perkembangan sosial si Risli baik sekali, Dia hampir semuanya bisa ditakukan terlihat baik masalah sosialnya.
5.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberi kesempatan ke anak untuk melakukan kegiatan (bermain) keinginannya	✓		
6.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian atau hadiah ke anak jika anak melakukan sesuatu yang benar dan baik	✓		
7.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengontrol kegiatan anak di rumah maupun sekolah	✓		
8.	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat ke anak	✓		Kakek nenek tidak menerapkan peraturan ketat, tetapi fleksibel.
9.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan teguran atau sanksi kepada anak akibat perilaku anak yang salah	✓		
10.	Orang tua atau pengasuh penggantimemberikan sanksi atau teguran ke anak jika anak melakukan kesalahan		✓	
11.	Orang tua atau pengasuh pengganti membiarkan anak berbuat sesuka hatinya		✓	
12.	Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan konrol terhadap kegiatan anak		✓	

Dipindai dengan CamScanner

	saat dilingkungnan rumah dan lingkungan sekitar			
13.	Orang tua atau pengasuh pengganti hanya memberikan fasilitas saja ke anak		✓	
B.	**ASPEK SOSEM**			
1	Anak mampu mengikuti kegiatan bermain bersama teman dilingkungan rumahnya	✓		
2	Anak mampu meniru sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa dalam lingkungan keluarga beserta lingkungan rumahnya	✓		
3	Anak berekspresi marah jika ada yang menggagunya	✓		
4	Anak mampu dan bisa secara bebas tanpa ada tekanan dalam mengungkapkan perasaan tentang apa yang diinginkannya	✓		
5	Anak mampu pergi ke makan, minum, ke toilet, mandi, gosok gigi sendiri	✓		
6	Anak mampu dan bisa menunggu giliran (pembagian makanan dengan kakak, atau adik)	✓		
7	Anak senang bermain dengan teman-temannya di lingkungan sekitar tanpa harus bertengkar	✓		
8.	Anak menunjukkan ekspresi	✓		

Dipindai dengan CamScanner

	menyesal jika melakukan kesalahan			
9	Anak mampu berbagi makanan, dan mainan dengan teman	✓		
10	Anak mampu meminjamkan barang miliknya pada teman	✓		
11	Anak mampu dan bisa paham jika teman merasa takut saya tidak	✓		
12	Anak mampu mengendalikan emosi disaat keinginannya tidak di turuti, ataupun di ejek teman	✓		

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

Keluarga Bapak Slamet, Tlogo

A. Observasi

Anak mampu beradaptasi dengan baik saat saya melakukan observasi. Saat pertama saya datang, Risky menyalami saya. Dan dalam pemantauan observasi saya Bapak Slamet dan ibu Wanyuh ini sangat menyanyang. Cucunya si "Risti". Risky ditinggal ibunya ke negara Taiwan dan ayahnya ke negara jiran. Keduanya bekerja lagi-lagi untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan dalam keluarganya Risky diasuh oleh kakek-neneknya dan pamannya yang ia panggil "Ayah" karna menurut Risti kan ayahnya itu, karna yang dilihat setiap harinya pamannya sebagai suruh ayah. Jadi, si Risky diasuh oleh kakek, neneh, dan pamannya. Dan saya lihat dalam pengasuhannya nenek selalu memberikan kebutuhan ~~secara~~ ~~baik~~ anak. Setiap harinya juga terlihat terpelihara kerja sama yang harmonis. Setiap harinya Risky dilibatkan dalam kegiatan memberi makan ayam, bebek, dan ternak lainnya. Neneknya juga memberikan kesempatan anak untuk melakukan keinginannya tapi masih dalam bhap kontrol pengawasan. Pengawasan tersebut tidak hanya dalam kegiatan keseharian anak, dalam belajarpun semuanya selalu mengawasi. Pengasuh pengganti juga tidak menerapkan peraturan yang ketat, dan jika anak melakukan kesalahan nenek menegurnya tanpa memberikan sanksi. Pengasuh selalu mengontrol semua kegiatan anak. Pola asuh yang diterapkan "Demokratis". Dalam pemantauan fusem anak saya lihat anak juga baik sosial emotionalnya. Si Risti mampu mengikuti kegiatan bermain bersama teman di lingkungan. Si Risti juga mampu meniru yang orang dewasa lakukan, misalnya memegang orang, memberi pakan ayam, atau melakukan hal lain. Risti juga mampu mengungkapkan kemauannya tanpa ada tekanan dari orang lain. Risti juga bisa beradaptasi dengan temannya, bisa berbagi, bisa membantu temanya. Untuk makan, minum, toilet training, mandi, gosok gigi sudah ia bisa lakukan sendiri. Jika diajak pengasuh ke posyandu, posyantu, balai desa Risti juga bersikap sabar. Dia ajak bermain tanpa harus rewel. Si Risti juga sudah mulai mampu mengendalikan emosinya, jika ia jatuh teman ia lari pulang tapi dia tidak marah, cuma mengadukan ke kejadiannya pada pamannya atau neneknya. Dan jika melihat temanya takut, misal takut dengan ular atau orang lain dia malah mengejeknya tidak ia meninggalkannya.

Lampiran 7

Hasil Wawancara Keluarga Slamet

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Slamet

Umur : 55 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Abdillah Abroqi Rosi P / P6 'Aisyiyah Kunh'

Alamat : Dsn. Tlogo, Desa Kunti, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo

B. ASPEK POLA ASUH

1. Upaya apa yang Bapak atau Ibu lakukan dalam menstimulasi anak supaya mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada tekanan dari orang lain?
2. Kegiatan apa yang Bapak atau Ibuterapkan saat bersama anak dalam kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memberikan pujian ke anak disaat anak melakukan hal yang benar menurut Bapak atau Ibu?
4. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memotivasi serta memberi arahan kepada anak supaya anak selalu rajin belajar?
5. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam mengontrol kegiatan anak sehari-hari yang dilakukan anak ketika di rumah?
6. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu mendisplinkan anak dalam mematuhi peraturan yang ada di rumah?
7. Bagaimanakah sikap Bapak atau Ibu dalam memberi kesempatan berpendapat pada anak?
8. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu agar anak selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang anda buat!
9. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam memberikan sanksi ke anak jika anak melakukan kesalahan?
10. Apakah Bapak atau Ibu membiarkan anak melakukan apapun sesuka hatinya?
11. Apakah ada pengaruh positif atau negatifnya terhadap anak setelah orang tua memberi kebebasan?

Dipindai dengan CamScanner

12. Mengapa Bapak atau Ibu memberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari?
13. Bagaimanakah usaha yang Bapak atau Ibu lakukan untuk mendidik akhlak atau budi pekerti anak?

C. ASPEK SOSIAL EMOSIONAL

1. Bagaimanakah menurut Bapak atau Ibu sikap anak saat dirumah ada kegiatan kemasyarakatan?
2. Bagaimanakah reaksi anak, setelah melihat sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa baik positif maupun negatif, apakah anak menirunya?
3. Bagaimanakah reaksi anak jika merasa terganggu orang lain?
4. Bagaimanakah cara anak memngungkapkan keinginannya kepada Bapak atau Ibu?
5. Bagaiamanakah kemandirian anak dalam hal, makan, minum, mandi, gosok gigi, dan toilet training?
6. Bagaimanakah reaksi anak disaat melalakuan hal menunggu giliran atau antrian yang lama?
7. Bagaiamanakah reaksi anak saat bermain dengan teman, mampukah dia menunjukkan hal yang positif, misal tidak bertengkar dan berebut?
8. Bagaiamanakah cara anak menunjukkan ekspresi menyesal saat melakukan kesalahan?
9. Bagaiamanakah sikap berbagi yang di tunjukkan anak saat bersama temannya, ketika makan, minum maupun bermain?
10. Bagaiamanakah reaksi saat anak melihat temannya merasa ketakutan?
11. Bagaimanakah cara anak mengendalikan emosinya saat keinginannya tidak dituruti?
12. Bagaimanakah reaksi anak dalam mengendalikan emosi saat di ejek teman , ataupun di ganggu teman?

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

B. Wawancara

Keluarga Bapak Slamet

I. Aspek Pola Asuh

1. Orang tua / Pengasuh Pengganti selalu memberikan peluang, dan membiarkan anak mengeluarkan pendapatnya secara bebas.
2. Makan ayam, kambing, bersih-bersih rumah
3. Memberikan pujian berupa kata-kata, aktif pintar
4. Selalu mendorong anak, memotivasi, dan mendampingi anak
5. Selalu mengawasi, dan mengontrolnya.
6. Dibiasakan makan tepat waktu, belajar tepat waktu dll
7. Selalu memberikan peluang
8. Dibiasakan melakukan sesuatu sesuai tepat waktu.
9. Tidak memberikan sanksi, tapi mengarahkan
10. Ia, tetapi dengan kontrol yang baik
11. Positif, anak terbiasa mengeluarkan keinginan, kemauan, secara terbuka negatif, kadang anak takut.
12. Agar anak merasa senang dan tidak tertekan.
13. Dibiasakan sebelum melakukan sesuatu mengucap basmalah

II. Aspek Sosial Emotional

1. Mampu mengikuti dengan baik tanpa harus rewel
2. Senang meniru, misalnya Pak Hartono pegang obat mengajakan sesuatu, Risti akan meniruny.
3. Tidak menurut, tetapi dia milih pulang bermain sendiri
4. Diungkapkan secara terbuka, tentang keinginannya
5. Anak semua mampu mengatakannya sendiri
6. Sabar, tidak rewel
7. Ia, dia tidak bertengkar saat bersama teman
8. Diam,
9. Dia mampu berbagi dengan teman, hal makanan, minuman mainan
10. Diam, tidak mengamuk, masih bisa dibujuk.
12. Dia tidak marah, tapi malah pulang.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8

Hasil Observasi Keluarga Sumini

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Ibu Sumini

Umur : 50 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Elisanum Embun Kelas Putri / PG 'Aisyiyah Kami

Alamat : Dsn. Turen Ds Kami Kec. Bungkal Kab. Po

Tanggal pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini di buata untuk mengetahui implimentasi pola asuh pengasuh pengganti pekerja migran terhadap perkembangan sosem AUD, jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan diri anda dan juga anak di rumah.
2. Berilah tanda (✓) yamg menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

NO.	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN		CATATAN
		YA	TIDAK	
A.	**ASPEK POLA ASUH**			
1.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu memberikan kubutuhan bagi anak	✓		Hasil Observasi pada keluarga Ibu Sum mendapatkan hasil bahwa ibu Sum menerapkan pola asuh permisif ke anak sehingga hasilnya sosem si embun dalam baik, terlihat si anak diatas. Hasil Catatan bisa dilihat pada Catatan
2.	Orang tua atau Pengasuh pengganti selalu bekerjasama dengan anak saat berada di rumah		✓	
3.	Orang tua atau pengasuh pengganti terlihat selalu terjalin keharmonisan dalam keluarga		✓	
4.	Orang tua atau pengasuh			

	pengganti selalu mengotrol kegiatan anak			
5.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberi kesempatan ke anak untuk melakukan kegiatan (bermain) keinginannya	✓		
6.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian atau hadiah ke anak jika anak melakukan sesuatu yang benar dan baik	✓		
7.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengontrol kegiatan anak di rumah maupun sekolah		✓	
8.	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat ke anak		✓	
9.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan teguran atau sanksi kepada anak akibat perilaku anak yang salah		✓	
10.	Orang tua atau pengasuh penggantimemberikan sanksi atau teguran ke anak jika anak melakukan kesalahan		✓	
11.	Orang tua atau pengasuh pengganti membiarkan anak berbuat sesuka hatinya	✓		
12.	Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan konrol terhadap kegiatan anak	✓		

Dipindai dengan CamScanner

	saat dilingkungnan rumah dan lingkungan sekitar			
13.	Orang tua atau pengasuh pengganti hanya memberikan fasilitas saja ke anak	✓		
B.	**ASPEK SOSEM**			
1	Anak mampu mengikuti kegiatan bermain bersama teman dilingkungan rumahnya	✓		
2	Anak mampu meniru sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa dalam lingkungan keluarga beserta lingkungan rumahnya	✓		
3	Anak berekspresi marah jika ada yang menggagunya	✓		
4	Anak mampu dan bisa secara bebas tanpa ada tekanan dalam mengungkapkan perasaan tentang apa yang diinginkannya	✓		
5	Anak mampu pergi ke makan, minum, ke toilet, mandi, gosok gigi sendiri	✓		
6	Anak mampu dan bisa menunggu giliran (pembagian makanan dengan kakak, atau adik)	✓		Tapi meminta cepat pulang
7	Anak senang bermain dengan teman-temannya di lingkungan sekitar tanpa harus bertengkar		✓	Kadang bertengkar kadang tidak
8	Anak menunjukkan ekspresi			

Dipindai dengan CamScanner

	menyesal jika melakukan kesalahan		✓	
9	Anak mampu berbagi makanan, dan mainan dengan teman	✓		
10	Anak mampu meminjamkan barang miliknya pada teman	✓		
11	Anak mampu dan bisa paham jika teman merasa takut saya tidak		✓	
12	Anak mampu mengendalikan emosi disaat keinginannya tidak di turuti, ataupun di ejek teman		✓	Selalu bersikap marah jika tidak dituruti keinginannya, kadang menyamuli juga.

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

Keluarga Sumini, Ngasem Kuni

A. Observasi

Observasi yang saya lakukan di rumah Ibu Sumini, berbeda dengan keluarga lainnya. Dalam pengamatan saya Ibu Sumini dalam mengasuh cucunya lebih banyak membiarkan anak. maksud membiarkan disini Bu Sumini kurang mengawasi dalam kegiatan anak. Anak dibiarkan melakukan sesuatu sesuka hatinya. Mbah Sumini kurang melakukan kerjasama dengan anak, untuk hal keharmonisannya pun kurang terjalin. Mbah Sum lebih sibuk dengan rukonya. Mbah Sum juga jarang memberikan hadiah. hadiah anak pun ke anak. Peraturan ketat pun tak ada. Akhirnya anak bebas sesuka hatinya melakukan apapun. Pas saya observasi di rumah/rukonya terlihat embun bermain sendiri di pinggir sungai.

Karena anak sering mereka diperlakukan bebas, anak memang bebas bermain dengan siapapun, temannya banyak, dia bisa berbagi dengan temannya. Dia juga sangat lihai dalam meniru sesuatu, misalnya seperti nenekknya yang sedang berjualan. Untuk masalah kemandirian seperti makan, minum, pakai baju embun bisa melakukan sendiri.

Mandi dan gosok gigipun embun tidak bisa melakukannya.

Tetapi, jika diajak nenek yang melibatkan kegiatan antri, dia tidak sabar, selalu mengajak pulang. Dalam pembagian makanan pun dia tidak sabar menunggu.

Kalau sedang bermain dengan teman dia menang sendiri, karna sering diperlakukan pembiaran, akhirnya ia jadi egois, menang sendiri kurang bisa berteman dengan teman.

Saat bermain dia sering bertengkar, dan suka marah-marah tanpa ada sebab, tetapi dia sadar kalau dia itu salah, meskipun demikian embun masih bisa untuk meminjamkan barang yang dimilikinya.

Kalau ada temannya yang mengejek, dia pasti membalasnya.

Mengapa embun seperti itu, menurut saya karna dia sering sekali diperlakukan tanpa ada batas pengontrolan dari nenekknya.

Nenekknya hanya memenuhi fasilitas hidupnya, tidak dengan kasih sayangnya, nenek mengapa anak yang diperlakukan seperti itu sudah baik, nenek tidak memahami jika anak itu perlu asuhan yang baik, agar tumbuh dengan baik. Dalam kamus nenek yang penting makan cukup, kebutuhan cukup anak akan bahagia.

PAPERLINE

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

Hasil Wawancara Keluarga Sumini

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Ibu Sumini

Umur : 58 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Ekanum Embun Lihalistu Putri

Alamat :

B. ASPEK POLA ASUH

1. Upaya apa yang Bapak atau Ibu lakukan dalam menstimulasi anak supaya mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada tekanan dari orang lain?
2. Kegiatan apa yang Bapak atau Ibuterapkan saat bersama anak dalam kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memberikan pujian ke anak disaat anak melakukan hal yang benar menurut Bapak atau Ibu?
4. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memotivasi serta memberi arahan kepada anak supaya anak selalu rajin belajar?
5. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam mengontrol kegiatan anak sehari-hari yang dilakukan anak ketika di rumah?
6. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu mendisplinkan anak dalam mematuhi peraturan yang ada di rumah?
7. Bagaimanakah sikap Bapak atau Ibu dalam memberi kesempatan berpendapat pada anak?
8. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu agar anak selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang anda buat!
9. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam memberikan sanksi ke anak jika anak melakukan kesalahan?
10. Apakah Bapak atau Ibu membiarkan anak melakukan apapun sesuka hatinya?
11. Apakah ada pengaruh positif atau negatifnya terhadap anak setelah orang tua memberi kebebasan?

Dipindai dengan CamScanner

12. Mengapa Bapak atau Ibu memberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari?
13. Bagaimanakah usaha yang Bapak atau Ibu lakukan untuk mendidik akhlak atau budi pekerti anak?

C. ASPEK SOSIAL EMOSIONAL

1. Bagaimanakah menurut Bapak atau Ibu sikap anak saat dirumah ada kegiatan kemasyarakatan?
2. Bagaimanakah reaksi anak, setelah melihat sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa baik positif maupun negatif, apakah anak menirunya?
3. Bagaimanakah reaksi anak jika merasa terganggu orang lain?
4. Bagaimanakah cara anak memngungkapkan keinginannya kepada Bapak atau Ibu?
5. Bagaiamanakah kemandirian anak dalam hal, makan, minum, mandi, gosok gigi, dan toilet training?
6. Bagaimanakah reaksi anak disaat melalakuan hal menunggu giliran atau antrian yang lama?
7. Bagaiamanakah reaksi anak saat bermain dengan teman, mampukah dia menunjukkan hal yang positif, misal tidak bertengkar dan berebut?
8. Bagaiamanakah cara anak menunjukkan ekspresi menyesal saat melakukan kesalahan?
9. Bagaiamanakah sikap berbagi yang di tunjukkan anak saat bersama temannya, ketika makan, minum maupun bermain?
10. Bagaiamanakah reaksi saat anak melihat temannya merasa ketakutan?
11. Bagaimanakah cara anak mengendalikan emosinya saat keinginannya tidak dituruti?
12. Bagaimanakah reaksi anak dalam mengendalikan emosi saat di ejek teman , ataupun di ganggu teman?

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

B. Wawancara Keluarga bu Sumini

I. Aspek Pola Asuh

1. Anak selalu diberi kesempatan
2. Jarang mengajak anak mengikuti serangkaian kegiatan
3. Memberikan fasilitas anak secara penuh
4. Anak kadang di damping, kadang tidak
5. Saya mengawasinya, tapi lebih banyak dibiarkan
6. Membiasakannya melakukan sesuatu secara sendiri
7. Di beri kebebasan mengeluarkan pendapat
8. Selalu memberi pengarahan dan keteladanan
9. Jarang memberikan sanksi, tapi di arahkan
10. Iya, selalu saya biarkan biar anak senang
11. Iya, pengaruh positif anak lebih berani, negatif susah dinasehati
12. Agar anak senang dalam bermain, karena ditinggal ortunya.
13. Biasa mengucap basmalah dan mengalunkan alhamdulillah.

II. Aspek Sosial Emosional

1. Dia, mau mengikuti, berani membaur
2. Anak akan merintah dengan jelas
3. Marah, menangis
4. Ngomong mau, tapi kadang belum ngomong sudah diberi sesuatu keinginannya.
5. Dalam hal kemandirian, karena sering bebas anak bisa melakukannya sendiri.
6. Kadang diam, kadang rewel tergantung suasana hati anak
7. Mampu sebenarnya, tapi lebih banyak ~~diam~~ marah, agress
8. Menangis, tapi sulit di bujuk
9. Cukup mampu bergaul dengan teman
10. Kadang membantunya, kadang malah mengatainya
11. Anak belum mampu mengendalikan emosinya, marah, sulit mengatur dan menangis sejadi-jadinya.
12. Belum bisa mengendalikan masih sering menangis, dan kuturuti-turuti

Lampiran 10

Hasil Observasi Keluarga Sukardi

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Sukarti

Umur : 60 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Fahira Azzahra Edera F / PG 'Aisyiyah Kuh'

Alamat : Dsn. Turen Ds. Kuh' Bungkal Po

Tanggal pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini di buata untuk mengetahui implimentasi pola asuh pengasuh pengganti pekerja migran terhadap perkembangan sosem AUD, jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan diri anda dan juga anak di rumah.
2. Berilah tanda (✓) yamg menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

NO.	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN		CATATAN
		YA	TIDAK	
A.	**ASPEK POLA ASUH**			
1.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu memberikan kubutuhan bagi anak	✓		
2.	Orang tua atau Pengasuh pengganti selalu bekerjasama dengan anak saat berada di rumah	✓		
3.	Orang tua atau pengasuh pengganti terlihat selalu terjalin keharmonisan dalam keluarga	✓		
4.	Orang tua atau pengasuh	✓		

Dipindai dengan CamScanner

	pengganti selalu mengotrol kegiatan anak			
5.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberi kesempatan ke anak untuk melakukan kegiatan (bermain) keinginannya	✓		
6.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian atau hadiah ke anak jika anak melakukan sesuatu yang benar dan baik	✓		
7.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengontrol kegiatan anak di rumah maupun sekolah	✓		
8.	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat ke anak	✓	✓	
9.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan teguran atau sanksi kepada anak akibat perilaku anak yang salah	✓	✓	
10.	Orang tua atau pengasuh penggantimemberikan sanksi atau teguran ke anak jika anak melakukan kesalahan	✓	✓	
11.	Orang tua atau pengasuh pengganti membiarkan anak berbuat sesuka hatinya		✓	
12.	Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan konrol terhadap kegiatan anak		✓	

Dipindai dengan CamScanner

	saat dilingkungnan rumah dan lingkungan sekitar			
13.	Orang tua atau pengasuh pengganti hanya memberikan fasilitas saja ke anak		✓	
B.	**ASPEK SOSEM**			
1	Anak mampu mengikuti kegiatan bermain bersama teman dilingkungan rumahnya	✓		
2	Anak mampu meniru sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa dalam lingkungan keluarga beserta lingkungan rumahnya	✓		
3	Anak berekspresi marah jika ada yang menggagunya	✓		
4	Anak mampu dan bisa secara bebas tanpa ada tekanan dalam mengungkapkan perasaan tentang apa yang diinginkannya	✓		
5	Anak mampu pergi ke makan, minum, ke toilet, mandi, gosok gigi sendiri	✓		Tetapi, kadang masih Butuh bantuan kakak. maupun menghung.
6	Anak mampu dan bisa menunggu giliran (pembagian makanan dengan kakak, atau adik)	✓		
7	Anak senang bermain dengan teman-temannya di lingkungan sekitar tanpa harus bertengkar	✓		
8	Anak menunjukkan ekspresi	✓		

Dipindai dengan CamScanner

	menyesal jika melakukan kesalahan			
9	Anak mampu berbagi makanan, dan mainan dengan teman	✓		
10	Anak mampu meminjamkan barang miliknya pada teman	✓		
11	Anak mampu dan bisa paham jika teman merasa takut saya tidak	✓		Anak akan membantu temannya, jika melihat hal itu.
12	Anak mampu mengendalikan emosi disaat keinginannya tidak di turuti, ataupun di ejek teman	✓		

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

Keluarga Bapak Sukarti

A. Observasi

Orang tua pengganti pengasuh Dera dari observasi yang saya lakukan pada keluarga bapak Sukarti dan ibu mulyati, saya ketahui bahwa Orang tua dari Dera sedang bekerja di negara Taiwan. Orang tua Dera bernama Kelanti dan Gui. Mereka tergolong menikah muda dan sudah dikaruniai 2 orang anak. Yang satu usia 4-5 tahun sudah sekolah TK dan yang satunya 3-4 tahun sekolah di Play Group 'Aisyiyah Kuti'. Sekalian punya anak kedua nya pergi ke taiwan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kana ditinggal anaknya dititipkan pada kedua orang tuanya "Orang tua dari pihak wanita".

Dalam pengasuhannya ini kakek-nenek dera saya lihat selalu memberikan kebutuhan bagi anak dan dengan cucunya juga terjalin kerjasama yang baik. Cucunya selalu dilibatkan dalam kegiatan sehari-hari dirumah, misal : bersih-bersih rumah, masak, menanam tanaman hias.

Dan dalam kegiatan sehari-hari nenek selalu mengawasi / mengontrol anak. Nenek selalu mengawasi dalam bermain, belajar, maupun dalam kegiatan anak lainnya. Saya lihat nenek juga selalu memberikan pujian jika anak benar dan baik melakukan sesuatu.

Dan dalam pengamatan saya nenek maupun kakek tidak menerapkan peraturan yang ketat, anak bisa melakukan sesuatu tanpa ada paksaan tekanan. tapi jika melakukan kesalahan anak selalu ditegur untuk diperbaiki kan. Dan, hasilnya mampu mengikuti acara yang diselenggarakan secara keluarga atau kemasyarakatan, kana nenek nya dan kakeknya secara "Demokratis" pengasuhan nya. Anak juga bisa beradaptasi dengan lingkungan baik lingkungan rumah, masyarakat, maupun sekolah saat ambil hasil disekolah.

Anak secara leluasa mengungkapkan kemauannya tanpa merasa takut, kalau hal makan, minum masih bisa dilakukan sendiri, tapi untuk urusan mandi, toilet training masih perlu bantuan nenek karena takutnya kurang bersih. Bila diajak ke balai desa, puskesmas atau tempat rame lainnya, anak Dera bisa beradaptasi sabar menunggu giliran.

Dia mampu berbagi mainan maupun barang milikinya dengan teman saat bersama, sikap empati pada teman sukan ia tunjukkan. Dan dia sudah mulai bisa mengontrol emosinya disaat dia diejek temanya, saya lihat dia tidak membalasnya. dia hanya diam. Jika melihat teman takut, dia merangkul temanya dan ia cari sebab, apa yang menyebabkan temannya takut, dia bisa membantu temannya.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11

Hasil Wawancara Keluarga Sukardi

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Bpk Sukardi

Umur : 60 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Fahira Azzahra Kelas 7 / PG 'Aisyiyah Konti

Alamat : Dsn. Turen, Ds. Konti, Kec. Bunghal

B. ASPEK POLA ASUH

1. Upaya apa yang Bapak atau Ibu lakukan dalam menstimulasi anak supaya mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada tekanan dari orang lain?
2. Kegiatan apa yang Bapak atau Ibuterapkan saat bersama anak dalam kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memberikan pujian ke anak disaat anak melakukan hal yang benar menurut Bapak atau Ibu?
4. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memotivasi serta memberi arahan kepada anak supaya anak selalu rajin belajar?
5. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam mengontrol kegiatan anak sehari-hari yang dilakukan anak ketika di rumah?
6. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu mendisplinkan anak dalam mematuhi peraturan yang ada di rumah?
7. Bagaimanakah sikap Bapak atau Ibu dalam memberi kesempatan berpendapat pada anak?
8. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu agar anak selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang anda buat!
9. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam memberikan sanksi ke anak jika anak melakukan kesalahan?
10. Apakah Bapak atau Ibu membiarkan anak melakukan apapun sesuka hatinya?
11. Apakah ada pengaruh positif atau negatifnya terhadap anak setelah orang tua memberi kebebasan?

Dipindai dengan CamScanner

12. Mengapa Bapak atau Ibu memberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari?
13. Bagaimanakah usaha yang Bapak atau Ibu lakukan untuk mendidik akhlak atau budi pekerti anak?

C. ASPEK SOSIAL EMOSIONAL

1. Bagaimanakah menurut Bapak atau Ibu sikap anak saat dirumah ada kegiatan kemasyarakatan?
2. Bagaimanakah reaksi anak, setelah melihat sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa baik positif maupun negatif, apakah anak menirunya?
3. Bagaimanakah reaksi anak jika merasa terganggu orang lain?
4. Bagaimanakah cara anak memngungkapkan keinginannya kepada Bapak atau Ibu?
5. Bagaiamanakah kemandirian anak dalam hal, makan, minum, mandi, gosok gigi, dan toilet training?
6. Bagaimanakah reaksi anak disaat melalakuan hal menunggu giliran atau antrian yang lama?
7. Bagaiamanakah reaksi anak saat bermain dengan teman, mampukah dia menunjukkan hal yang positif, misal tidak bertengkar dan berebut?
8. Bagaiamanakah cara anak menunjukkan ekspresi menyesal saat melakukan kesalahan?
9. Bagaiamanakah sikap berbagi yang di tunjukkan anak saat bersama temannya, ketika makan, minum maupun bermain?
10. Bagaiamanakah reaksi saat anak melihat temannya merasa ketakutan?
11. Bagaimanakah cara anak mengendalikan emosinya saat keinginannya tidak dituruti?
12. Bagaimanakah reaksi anak dalam mengendalikan emosi saat di ejek teman , ataupun di ganggu teman?

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

B. Wawancara Keluarga Bapak Ferdi

I. Aspek Pola Asuh

1. Memberi kebebasan pada anak, untuk berpendapat
2. Masak, bersih-bersih
3. Memberikan hadiah, dan lalu diajak dibuat membeli jajan
4. Selalu mendampingi, dan mengajaknya belajar
5. Selalu mengawasi kegiatan anak!
6. Dibiasakan melakukan sesuatu secara tepat waktu.
7. Memberikan peluang kepada anak untuk bicara
8. Dibiasakan melakukan sesuatu secara benar, dan mengarahkan
9. Tidak diberi sanksi, tapi diarahkan
10. Ia, tapi dalam kontrol
11. Positif, anak mulai berpacar, negatif : anak takut
12. Ia, tetapi dalam kontrol normal
13. Membiasakan mengucapkan basmalah sebelum melakukan sesuatu

II. Aspek Sosial Emotional

1. Anak mampu mengikuti
2. Ia, ia akan menirunya secara jelas.
3. Marah, menangis
4. Mengomong secara langsung
5. Makan, minum, toilet training bisa sendiri, tetapi untuk mandi masih perlu bantuan.
6. Tenang, tidak rusuh
7. Mampu bermain dengan teman, dengan tanpa harus berteriak
8. Menangis
9. Mampu berbagi
10. Membantu teman, menghilangkan rasa takut.
11. Masih menangis, tetapi bisa ditujuk
12. Marah, menangis.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

Hasil Observasi Keluarga Sarbi

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Sarbi

Umur : 57 tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Alpicko Abdul Malik/PG 'Aisyiyah Kunti

Alamat : Dsn. Turen Ds. Kunti Kec. Bungkal Kab. Ponorogo

Tanggal pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini di buata untuk mengetahui implimentasi pola asuh pengasuh pengganti pekerja migran terhadap perkembangan sosem AUD, jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan diri anda dan juga anak di rumah.
2. Berilah tanda (✓) yamg menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

NO.	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN		CATATAN
		YA	TIDAK	
A.	**ASPEK POLA ASUH**			Dalam pengamatan saya ini, saya menyimpulkan bahwa bapak Sarbi mengasuh anaknya secara demokratis. Jadi perkembangan sosem Alpicko berkembang baik. Sesuai tingkat usia. Hasil Observasi bisa di lihat di lampiran tulisan tangan saya.
1.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu memberikan kubutuhan bagi anak	✓		
2.	Orang tua atau Pengasuh pengganti selalu bekerjasama dengan anak saat berada di rumah	✓		
3.	Orang tua atau pengasuh pengganti terlihat selalu terjalin keharmonisan dalam keluarga	✓		
4.	Orang tua atau pengasuh			

	pengganti selalu mengotrol kegiatan anak			
5.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberi kesempatan ke anak untuk melakukan kegiatan (bermain) keinginannya	✓		
6.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian atau hadiah ke anak jika anak melakukan sesuatu yang benar dan baik	✓		
7.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengontrol kegiatan anak di rumah maupun sekolah	✓		
8.	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat ke anak		✓	
9.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan teguran atau sanksi kepada anak akibat perilaku anak yang salah	✓		
10.	Orang tua atau pengasuh penggantimemberikan sanksi atau teguran ke anak jika anak melakukan kesalahan	✓		
11.	Orang tua atau pengasuh pengganti membiarkan anak berbuat sesuka hatinya		✓	
12.	Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan konrol terhadap kegiatan anak		✓	

Dipindai dengan CamScanner

	saat dilingkungnan rumah dan lingkungan sekitar			
13.	Orang tua atau pengasuh pengganti hanya memberikan fasilitas saja ke anak		✓	
B.	**ASPEK SOSEM**			
1	Anak mampu mengikuti kegiatan bermain bersama teman dilingkungan rumahnya	✓		
2	Anak mampu meniru sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa dalam lingkungan keluarga beserta lingkungan rumahnya	✓		
3	Anak berekspresi marah jika ada yang menggagunya	✓		
4	Anak mampu dan bisa secara bebas tanpa ada tekanan dalam mengungkapkan perasaan tentang apa yang diinginkannya	✓		
5	Anak mampu pergi ke makan, minum, ke toilet, mandi, gosok gigi sendiri	✓		Kalau untuk mandi masih perlu bantuan
6	Anak mampu dan bisa menunggu giliran (pembagian makanan dengan kakak, atau adik)	✓		
7	Anak senang bermain dengan teman-temannya di lingkungan sekitar tanpa harus bertengkar	✓		
8	Anak menunjukkan ekspresi			

Dipindai dengan CamScanner

	menyesal jika melakukan kesalahan	✓		
9	Anak mampu berbagi makanan, dan mainan dengan teman	✓		
10	Anak mampu meminjamkan barang miliknya pada teman	✓		
11	Anak mampu dan bisa paham jika teman merasa takut saya tidak	✓		
12	Anak mampu mengendalikan emosi disaat keinginannya tidak di turuti, ataupun di ejek teman	✓		Tapi ~~kadang~~ masih butu ditunjuk

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

Keluarga Bapak Sarbi

A. Observasi

Selama saya melakukan observasi di rumah bapak Sarbi, Bapak Sarbi ini hanya sendirian mengasuh cucunya. Bapak Sarbi punya 2 orang anak, semuanya pergi ke negara lain. Yang dia asuh adalah anak dari anak perempuannya. Yaitu "Alpicko". Alpicko berusia 3-4 tahun, sedang sekolah di play group 'Aisyiyah Kota'. Dalam pengasuhannya bapak Sarbi mengasuh cucunya dengan penuh kasih, dia selalu berlaku layaknya seorang ibu. Pak Sarbi selalu memberikan kebutuhan picko, selain itu antara Picko dan pak Sarbi setiap harinya terlihat harmonis, selalu bekerja sama misalnya memberi pakan ayam, lele. Selain mengasuh cucunya sampingan pak Sarbi membuat ternak lele. Pak Sarbi selalu mengontrol kegiatan picko, mulai kegiatan belajar, bermain. Pak Sarbi juga tidak menerapkan peraturan yang ketat ke anak. Dia selalu memberikan peluang ke anak untuk mengungkapkan keinginannya, melakukan kesenangannya tanpa dibawah tekanan pak Sarbi. Jika anak melakukan kesalahan ia tidak memberikan sanksi, tetapi mengarahkannya, supaya anak ke arah yang lebih baik. Sedangkan pemantauan saya dalam masalah sosial emotional alpicko, karna selalu di asuh dengan sistem pola asuh yang baik yaitu pola asuh "Demokratis." Akhirnya ia mampu mengendalikan emosinya dengan sangat terkontrol, dia tidak lekas marah jika ada teman yang mengejek, mampu bisa adaptasi dengan lingkungan sekitar, rumah maupun lingkungan baru. Masalah kemandirian seperti makan, minum sudah ia lakukan sendiri, tetapi untuk mandi dan toilet training masih di bantu keluarnya. Jika ada teman yang ganggu dia tidak marah, cuma bilang "jangan to". Bila bermain bersama teman ia juga jarang bertengkar. Dia mampu bermain, berbagi, meminjamkan barang miliknya, contohnya makanan, minuman, maupun mainan. Jika melihat teman nakal, si picko ini malah menggodanya, merangkulnya.

Dari hasil observasi saya merung anak yang di asuh dengan penuh kasih sayang, hasilnya dalam perkembangan sosialnya akan terlihat baik, dan bagus dampaknya untuk anak.

Lampiran 13

Hasil Wawancara Keluarga Sarbi

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Bpk Sarbi

Umur : 57 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Alpicho Abdul Malik / PG 'Aisyiyah Luwi

Alamat : Dsn. Turen, Ds. Kunti, Kec. Bungkal

B. ASPEK POLA ASUH

1. Upaya apa yang Bapak atau Ibu lakukan dalam menstimulasi anak supaya mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada tekanan dari orang lain?
2. Kegiatan apa yang Bapak atau Ibuterapkan saat bersama anak dalam kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memberikan pujian ke anak disaat anak melakukan hal yang benar menurut Bapak atau Ibu?
4. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memotivasi serta memberi arahan kepada anak supaya anak selalu rajin belajar?
5. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam mengontrol kegiatan anak sehari-hari yang dilakukan anak ketika di rumah?
6. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu mendisplinkan anak dalam mematuhi peraturan yang ada di rumah?
7. Bagaimanakah sikap Bapak atau Ibu dalam memberi kesempatan berpendapat pada anak?
8. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu agar anak selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang anda buat!
9. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam memberikan sanksi ke anak jika anak melakukan kesalahan?
10. Apakah Bapak atau Ibu membiarkan anak melakukan apapun sesuka hatinya?
11. Apakah ada pengaruh positif atau negatifnya terhadap anak setelah orang tua memberi kebebasan?

Dipindai dengan CamScanner

12. Mengapa Bapak atau Ibu memberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari?
13. Bagaimanakah usaha yang Bapak atau Ibu lakukan untuk mendidik akhlak atau budi pekerti anak?

C. ASPEK SOSIAL EMOSIONAL

1. Bagaimanakah menurut Bapak atau Ibu sikap anak saat dirumah ada kegiatan kemasyarakatan?
2. Bagaimanakah reaksi anak, setelah melihat sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa baik positif maupun negatif, apakah anak menirunya?
3. Bagaimanakah reaksi anak jika merasa terganggu orang lain?
4. Bagaimanakah cara anak memngungkapkan keinginannya kepada Bapak atau Ibu?
5. Bagaiamanakah kemandirian anak dalam hal, makan, minum, mandi, gosok gigi, dan toilet training?
6. Bagaimanakah reaksi anak disaat melalakuan hal menunggu giliran atau antrian yang lama?
7. Bagaiamanakah reaksi anak saat bermain dengan teman, mampukah dia menunjukkan hal yang positif, misal tidak bertengkar dan berebut?
8. Bagaiamanakah cara anak menunjukkan ekspresi menyesal saat melakukan kesalahan?
9. Bagaiamanakah sikap berbagi yang di tunjukkan anak saat bersama temannya, ketika makan, minum maupun bermain?
10. Bagaiamanakah reaksi saat anak melihat temannya merasa ketakutan?
11. Bagaimanakah cara anak mengendalikan emosinya saat keinginannya tidak dituruti?
12. Bagaimanakah reaksi anak dalam mengendalikan emosi saat di ejek teman , ataupun di ganggu teman?

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

B. Wawancara Keluarga Bapak Sutri

I. Aspek Pra Akademik

1. Memberikan peluang pada anak untuk bicara
2. Makan, lele, bersih - bersih
3. Memberikan kalimat pujian
4. Selalu memotivasi, dan mendampingi anak belajar
5. Selalu mengawasinya.
6. Membiasakan melakukan sesuatu tepat waktu
7. Memberikan peluang/waktu anak bicara
8. Selalu mengontrol dan mengarahkan
9. Tidak memberi sanksi, tapi mengarahkan
10. Ya, tetapi masih dalam kontrol
11. Ada, positifnya anak bebas bereksplorasi, negatifnya telet
12. Agar anak mampu melakukan keinginannya tanpa rasa takut
13. Melakukan sesuatu dengan mengucap basmalah dan hadits alhamdulilah.

II. Sosial Emosional

1. Mampu bergaburg dengan baik
2. Menirunya secara jelas
3. Marah, membalas teman
4. Mengamang secara langsung
5. Mampu melakukan sendiri, makan, minum, mandi, gosok gigi, toilet training, tapi kadang perlu bantuan.
6. Bisa tidak rewel
7. Mampu bermain dengan teman, dan jarang bertengkar
8. Menangis, tapi bisa ditenangkan.
9. Mampu berbagi dalam hal apapun
10. Menolongnya
11. Kurang mampu, dia menangis, tapi bisa ditenangkan
12. Marah, menangis tapi bisa ditenangkan.

Lampiran 14

Hasil Observasi Keluarga Jarmin

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Bapak Jarmin

Umur : 60 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Wahyu Aditya Tamang / PG 'Aisyiah Funi

Alamat : Dsn. Tugo, Ds Funi Kec. Bungkal Kab. Po

Tanggal pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini di buata untuk mengetahui implimentasi pola asuh pengasuh pengganti pekerja migran terhadap perkembangan sosem AUD, jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan diri anda dan juga anak di rumah.
2. Berilah tanda (✓) yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

NO.	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN		CATATAN
		YA	TIDAK	
A.	**ASPEK POLA ASUH**			Hasil observasi pada keluarga Bapak Jarmin. Bapak Jarmin menerapkan pola asuh otoriter, yang mana hasilnya sosem adit sangat terganggu. Hasil observasi selengkapnya bisa dilihat pada catatan lampiran saya.
1.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu memberikan kubutuhan bagi anak	✓		
2.	Orang tua atau Pengasuh pengganti selalu bekerjasama dengan anak saat berada di rumah		✓	
3.	Orang tua atau pengasuh pengganti terlihat selalu terjalin keharmonisan dalam keluarga		✓	
4.	Orang tua atau pengasuh			

	pengganti selalu mengotrol kegiatan anak	✓		
5.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberi kesempatan ke anak untuk melakukan kegiatan (bermain) keinginannya		✓	
6.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian atau hadiah ke anak jika anak melakukan sesuatu yang benar dan baik		✓	
7.	Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengontrol kegiatan anak di rumah maupun sekolah		✓	
8.	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat ke anak	✓		
9.	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan teguran atau sanksi kepada anak akibat perilaku anak yang salah	✓		
10.	Orang tua atau pengasuh penggantimemberikan sanksi atau teguran ke anak jika anak melakukan kesalahan	✓		
11.	Orang tua atau pengasuh pengganti membiarkan anak berbuat sesuka hatinya		✓	Orang tua selalu mengontrol secara ketat
12.	Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan konrol terhadap kegiatan anak		✓	

Dipindai dengan CamScanner

	saat dilingkungnan rumah dan lingkungan sekitar			
13.	Orang tua atau pengasuh pengganti hanya memberikan fasilitas saja ke anak	✓		Memberikan terapi dalam tahap wajar.
B.	**ASPEK SOSEM**			
1	Anak mampu mengikuti kegiatan bermain bersama teman dilingkungan rumahnya		✓	
2	Anak mampu meniru sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa dalam lingkungan keluarga beserta lingkungan rumahnya	✓		
3	Anak berekspresi marah jika ada yang menggagunya		✓	
4	Anak mampu dan bisa secara bebas tanpa ada tekanan dalam mengungkapkan perasaan tentang apa yang diinginkannya		✓	
5	Anak mampu pergi ke makan, minum, ke toilet, mandi, gosok gigi sendiri	✓	✓	Masih melalui tapi dengan arahan lebih
6	Anak mampu dan bisa menunggu giliran (pembagian makanan dengan kakak, atau adik)	✓		
7	Anak senang bermain dengan teman-temannya di lingkungan sekitar tanpa harus bertengkar		✓	
8	Anak menunjukkan ekspresi			

CS Dipindai dengan CamScanner

	menyesal jika melakukan kesalahan	✓		
9	Anak mampu berbagi makanan, dan mainan dengan teman		✓	
10	Anak mampu meminjamkan barang miliknya pada teman	✓		Kadang iya kadang tidak
11	Anak mampu dan bisa paham jika teman merasa takut saya tidak		✓	
12	Anak mampu mengendalikan emosi disaat keinginannya tidak di turuti, ataupun di ejek teman	✓		

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

Keluarga Bapak Jarmin, Tlogo

A. Observasi

Dalam observasi saya di rumah bapak Jarmin, saya lihat bapak Jarmin dan istrinya mempersiapkan adit Cocoknya sangat pas. Mereka suka marah-marah dengan adit. Adit selalu kena marah oleh mereka. Memang kebetulan hanya di titipi karna orang tuanya kedua di luar negeri yaitu Taiwan ibunya, dan ayahnya di Eropa.

Ayah adit adalah orang nepal. Sedangkan ibunya Indonesia, yaitu kepatnya desa Lunti, Bunglak, Po. Pengasuh pengganti memang selalu terlibat bekerja sama dan harmonis dengan anak.

Tetapi, perlakuan mereka sangat otoriter, ini dak boleh itu dak boleh. Pokoknya selalu banyak larangan. Mereka tidak memberikan kesempatan sama sekali pada adit untuk berbicara apa keinginannya. Anak saya lihat terkekan sekali. Mainnya hanya hp. Mereka dan kakek sangat ketat mengontrol aktivitas adit, akhasil dalam perkembangan sosem, adit sangat terganggu.

Dia saya lihat seperti anak yang banyak masalah. Sering menyendiri, kurang bisa bergaul dengan teman. Mau gini takut, gitu takut, kecuali saya datang dirana mau salim aja kaya orang ketakutan. Saya lihat adit tidak suka marah, tetapi sifatnya (sosemnya) kurang baik. Hanya diam, tertekan, dan kurang bisa berbagi dengan teman. Banyak melamun jika bersama teman. Untuk kemandirianya dia bisa melakukannya sendiri, seperti makan, minum, pakai baju, tetapi untuk mandi masih perlu bantuan.

Dalam hal antrianpun dia bisa melakukannya dengan baik. Dia mampu berbagi masalah mainan, makanan dengan teman. Dia juga bisa memahami jika teman takut. Di yell temannya pun dia tidak marah. Tetapi, dia hanya terlihat murung dan diam saja, ketakutan, terus kaya anak bingung. Pendengarannya kurang fokus, mendengar apa-apapun dia tidak cepat memahami. Mengapa demikian karna menurut saya, ibunya terlalu banyak mendapat tekanan dari mereka. Mereka sering marah, dan mempersalahkannya setiap hal hanya dengan bentakan. Jadi, membuat perkembangan sosem adit sangat terganggu. Anak jadi banyak murung, tertekan dan bingung.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15

Hasil Wawancara Keluarga Jarmin

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Bpk Jarmin

Umur : 60 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Nama anak/kelas : Wahyo Aditya Tamang / PG 'Aisyiyah Kunti

Alamat : Dsn. Tlogo, Ds. Kunti, Kec. Bunghah

B. ASPEK POLA ASUH

1. Upaya apa yang Bapak atau Ibu lakukan dalam menstimulasi anak supaya mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada tekanan dari orang lain?
2. Kegiatan apa yang Bapak atau Ibuterapkan saat bersama anak dalam kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memberikan pujian ke anak disaat anak melakukan hal yang benar menurut Bapak atau Ibu?
4. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu memotivasi serta memberi arahan kepada anak supaya anak selalu rajin belajar?
5. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam mengontrol kegiatan anak sehari-hari yang dilakukan anak ketika di rumah?
6. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu mendisplinkan anak dalam mematuhi peraturan yang ada di rumah?
7. Bagaimanakah sikap Bapak atau Ibu dalam memberi kesempatan berpendapat pada anak?
8. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu agar anak selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang anda buat!
9. Bagaimanakah cara Bapak atau Ibu dalam memberikan sanksi ke anak jika anak melakukan kesalahan?
10. Apakah Bapak atau Ibu membiarkan anak melakukan apapun sesuka hatinya?
11. Apakah ada pengaruh positif atau negatifnya terhadap anak setelah orang tua memberi kebebasan?

Dipindai dengan CamScanner

12. Mengapa Bapak atau Ibu memberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari?
13. Bagaimanakah usaha yang Bapak atau Ibu lakukan untuk mendidik akhlak atau budi pekerti anak?

C. ASPEK SOSIAL EMOSIONAL

1. Bagaimanakah menurut Bapak atau Ibu sikap anak saat dirumah ada kegiatan kemasyarakatan?
2. Bagaimanakah reaksi anak, setelah melihat sesuatu hal yang dilakukan orang dewasa baik positif maupun negatif, apakah anak menirunya?
3. Bagaimanakah reaksi anak jika merasa terganggu orang lain?
4. Bagaimanakah cara anak memngungkapkan keinginannya kepada Bapak atau Ibu?
5. Bagaiamanakah kemandirian anak dalam hal, makan, minum, mandi, gosok gigi, dan toilet training?
6. Bagaimanakah reaksi anak disaat melalakuan hal menunggu giliran atau antrian yang lama?
7. Bagaiamanakah reaksi anak saat bermain dengan teman, mampukah dia menunjukkan hal yang positif, misal tidak bertengkar dan berebut?
8. Bagaiamanakah cara anak menunjukkan ekspresi menyesal saat melakukan kesalahan?
9. Bagaiamanakah sikap berbagi yang di tunjukkan anak saat bersama temannya, ketika makan, minum maupun bermain?
10. Bagaiamanakah reaksi saat anak melihat temannya merasa ketakutan?
11. Bagaimanakah cara anak mengendalikan emosinya saat keinginannya tidak dituruti?
12. Bagaimanakah reaksi anak dalam mengendalikan emosi saat di ejek teman , ataupun di ganggu teman?

Dipindai dengan CamScanner

No.
Date :

B. Wawancara Dengan Kewarga Bapk Jarmin.

1. Aspek Pola Asuh

1. Memberikan pelwang kepada berpendapat tapi kadang tidak
2. Jadwal pecel anak kadang ikut jadwal pecel
3. Saya jarang memberikan pujian kepada anak
4. Kadang saya kasih dorongan kadang tidak
5. Saya kurang mengontrol anak, tapi setiap saya kasih tau,
6. Selalu memberikan Ancaman agar anak patuh.
7. Diberi waktu sebentar untuk bicara keinginannya.
8. Anak saya latih supaya patuh, dan disiplin
9. Kadang saya cubit, kadang saya gak kasih jajan agar anak patuh dia salah.
10. Tidak, saya selalu memberikan aturan untuk berbuat sesuatu
11. Saya kurang memberi kebebasan, tapi aturan, jadi anak selalu patuh.
12. Saya tidak membebaskan, tapi mengarahkan
13. Saya biasakan sebelum melakukan sesuatu membaca bismillah

2. Aspek Sosial Emosional

1. Kadang anak mau mengikuti acara kewarga, kadang tidak
2. Iya, sampai dewasa anak kadang mengikutinya.
3. Marah, menangis, tapi bisa ditunggu.
4. Dengan cara ngomong atau kadang menangis
5. Anak mampu melakukan toilet training, mandi, makan dll sendiri. Walau kadang masih perlu bantuan.
6. Kadang mau kadang tidak
7. Dia tidak begitu suka main dengan teman, dia asik main sendiri
8. Menangis, atau sembunyi.
9. Dia yang mampu berbagi, kadang tidak
10. Anak kadang mau membantu, kadang tidak.
11. Menangis, atau kadang mengamuk.
12. Jarang ada teman yang mengajak, jadi saya kurang tau

Lampiran

Gambar 1. Observasi keluarga Mbah SM

Gambar 2. Observasi Keluarga Bapak SKD

Gambar 3. Observasi Keluarga Bapak JRM

Lampiran

Gambar 1. Wawancara Kuluarga Bapak JRM

Gambar 2. Wawancara Keluarga Bapak SBR

Gambar 3. Wawancara Keluarga Bapak SK

Lampiran

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

NO	VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	Jml Item
1.	Pola Asuh	Demokratis	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan kesempatan serta dorongan kepada anak untuk mengeluarkan pendapatnya.	Orang Tua/Pengasuh Pengganti	1
			Terjalin kerjasama dan komunikasi yang harmanis antara pengasuh pengganti dan anak		2
			Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian jika anak bisa melakukan hal yang benar.		3
			Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan bimbingan atau arahan tanpa memaksakan kehendak kepada anak.		4
			Orang tua atau pengasuh pengganti mengontrol/mengawasi kegiatan anak		5
		Otoriter	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat kepada anak saat di rumah.		6
			Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat.		7
			Orang tua atau pengasuh pengganti membuat peraturan dan harus dipatuhi oleh anak.		8
			Orang tua atau pengasuh pengganti berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal)		9

		Permisif	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan kebebasan tanpa adanya batasan dan aturan.		10
			Semua yang berhubungan dengan anak, di dominasi anak sendiri		11
			Orang tua atau pengasuh pengganti kurang mengontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari.		12
			Orangtua atau pengasuh pengganti hanya berperan sebagai pemberi fasilitas		13

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Lampiran 19

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

NO	VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	Jml Item
1.	Sosial emosional	Kesadaran diri	Anak bisa dan mampu mengikuti kegiatan aktivitas besar (misal piknik) di sekolah	Anak	1
			Anak mampu meniru apa yang dilakukan orang dewasa		2
			Anak marah jika merasa terganggu.		3
			Anak mampu dan bisa mengungkapkan perasaan secara verbal .		4
		Tanggung jawab diri dan orang lain	Anak bisa buang melakukan yang berkaitan dengan kemandirian.		5
			Anak mampu dan bisa antri menunggu giliran.		6
			Anak mampu dan bisa bergaul serta bekerjasama dengan teman.		7
	Sosial Emosional	Perilaku prososial	Anak mampu dan bisa menunjukkan ekspresi menyesal jika melakukan kesalahan		8
			Anak mampu dan bisa berbagi dengan temannya.		9
			Anak mampu memahami adanya perbedaan perasaan (teman takut peneliti tidak).		10
			Anak mampu dan bisa megendalikan emosi diri sendiri		11-12

Lampiran 20

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

NO	VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	Jml Item
1.	Pola Asuh	Demo ktaris	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan kesempatan serta dorongan kepada anak untuk mengeluarkan pendapatnya.	Orang Tua atau Penagsuh Pengganti	1
			Terjalin kerjasama dan komunikasi yang harmanis antara pengasuh pengganti dan anak		2
			Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan pujian jika anak bisa melakukan hal yang benar.		3
			Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan bimbingan atau arahan tanpa memaksakan kehendak kepada anak.		4
			Orang tua atau pengasuh pengganti selalu mengontrol/mengawa kegiatan anak		5
		Otoriter	Orang tua atau pengasuh pengganti menerapkan peraturan yang ketat kepada anak saat di rumah.		6
			Orang tua atau pengasuh pengganti tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat.		7
			Orang tua atau pengasuh pengganti membuat peraturan dan harus dipatuhi oleh anak.		8

			Orang tua atau pengasuh pengganti berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal)		9
		Permisif	Orang tua atau pengasuh pengganti memberikan kebebasan tanpa adanya batasan dan aturan.		10
			Semua yang berhubungan dengan anak, di domina anak sendiri		11
			Orang tua atau pengasuh pengganti kurang mengontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari.		12
			Orangtua atau pengasuh pengganti hanya berperan sebagai pemberi falitas		13

Lampiran 21

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

NO	VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	Jml Item
1.	Sosial emosional	Kesadaran diri	Anak bisa dan mampu mengikuti kegiatan aktivitas besar (misal piknik) di sekolah	Anak	1
			Anak mampu meniru apa yang dilakukan orang dewasa		2
			Anak marah jika merasa terganggu.		3
			Anak mampu dan bisa mengungkapkan perasaan secara verbal .		4
		Tanggung jawab diri dan orang lain	Anak bisa buang melakukan yang berkaitan dengan kemandirian.		5
			Anak mampu dan bisa antri menunggu giliran.		6
			Anak mampu dan bisa bergaul serta bekerjasama dengan teman.		7
	Sosial Emosional	Perilaku prososial	Anak mampu dan bisa menunjukkan ekspresi menyesal jika dia melakukan kesalahan		8
			Anak mampu dan bisa berbagi dengan temannya.		9
			Anak mampu memahami adanya perbedaan perasaan (teman takut peneliti tidak).		10
			Anak mampu dan bisa megendalikan emo diri sendiri.		11-12

Lampiran 22

Daftar Pekerja Aktif Desa Kunti

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KECAMATAN BUNGKAL
KANTOR KEPALA DESA KUNTI
JL. Jenderal Sudirman No. 29 KUNTI

DAFTAR PEKERJA AKTIF USIA 20-50 TAHUN

Usia	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Usia	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
20	6	7	36	10	12
21	6	9	37	8	8
22	10	12	38	14	16
23	8	11	39	12	14
24	8	10	40	10	12
25	6	8	41	10	11
26	10	12	42	9	10
27	10	12	43	12	11
28	13	13	44	10	12
29	9	11	45	13	14
30	13	15	46	12	14
31	10	14	47	10	10
32	13	14	48	15	12
33	13	13	49	12	11
34	10	10	50	10	13
35	89	12			

TOTAL

Laki-laki : 401

Perempuan : 363

Kunti, 22 Maret 2021
Kepala Desa Kunti

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO KEPALA DESA KUNTI KECAMATAN BUNGKAL

KARTONO

Dipindai dengan CamScanner